

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dipahami sang subjek penelitian. Contoh perilaku, Tindakan, persepsi, motivasi dan lainnya.⁴⁶

Penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Emzir ialah sebuah prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan logis. suatu runjukan pada naratif yang kompleks mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleks di atasnya.⁴⁷

Kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang diambil dari fakta-fakta yang ada pada masyarakat dan hasilnya tidak dapat dihitung nilainya secara kuantitatif yang sesuai dalam statistil. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk tulisan, dan tulisan tersebut berbentuk apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif untuk sebuah penelitian penelitian yang berfokus pada penilaian subjektif dari sikap, pendapat maupun perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu merupakan fungsi dari firasat dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian ini memberikan hasil dalam bentuk non-kuantitatif serta non-analisis.

⁴⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

Adapun beberapa ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah :

1. memiliki latar belakang, yang dapat diartikan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam bentuk kondisi yang asli atau ilmiah.
2. Manusia sebagai alat instrument, yang berarti peneliti merupakan alat utama pengumpulan data, yang mana dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Menggukan data kualitatif, berarti pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini dapat diartikan bahwa pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.
5. teori bersifat dasar. Sengan data yang diperoleh dari penelitian dilapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.
6. desain yang bersifat hanya sementara.
7. hasil dari penelitian disepakati Bersama.

Melakukan sebuah penelitian tentu seseorang peneliti diharuskan memahami metode penelitian yang akan mereka gunakan. Metode penelitian dapat digunakan sebagai seperangkat ilmu yang mengenalkan Langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk menemukan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.⁴⁸ Metodeologi kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang dapat

⁴⁸ Adhi Kusumastuti, Ahmad mustamil khoiron, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3.

menghasilkan data deskripsi berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan social seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dan merupakan penyelidikan secara rinci atau *setting*, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu.⁴⁹ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian, peneliti juga tidak hanya berperan sebagai pengamat akan tetapi juga sebagai partisipan. Peneliti ikut serta dalam beberapa proses pembuatan produk dari objek penelitian, membeli beberapa produk yang ada pada objek penelitian agar dapat menilai langsung kualitas produk yang perusahaan jual belikan. Tujuan dari dilakukannya hal tersebut juga untuk membangun hubungan antara peneliti dengan perusahaan, yang nantinya akan menjadi narasumber dalam mengumpulkan data. Hubungan yang harmonis antara peneliti dengan narasumber pastinya akan memberikan dampak positif dimana dengan adanya hubungan harmonis tersebut narasumber akan lebih terbuka dalam menyampaikan data yang ada dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrument serta pengumpul data. Kehadiran dari seorang peneliti sangat diwajibkan, karena kehadiran peneliti memiliki peran sebagai seseorang yang mengumpulkan data dari penelitian, yang merencanakan penelitian, yang menganalisis, menafsir data, serta

⁴⁹ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 62.

akhir dari suatu penelitian menjadi yang melaporkan hasil dari pelaksanaan penelitiannya. Sebagaimana ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipasi atau berperan maka dapat diartikan dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin data yang diberikan narasumber. Peneliti juga menganalisis dengan teliti dokumen-dokumen maupun catatan-catatan laporan penjualan, data konsumen, prosedur pemasaran yang ada pada objek penelitian agar melahirkan data yang akurat. Maka bisa diketahui jika kehadiran peneliti sebagai peneliti oleh subjek atau informan yang menjadi objek peneliti.⁵⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pengrajin tenun ikat Risquna Joyo Club Bandar Kidul yaitu di Jl. KH. Agus Salim No.21 Gg. VIII Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur Kode Pos 64118.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai di penelitian ini yakni:⁵¹

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yang nantinya akan diamati lalu dicatat kedalam bentuk aslinya, jadi nantinya bisa dipakai menjadi bahan utama penelitian. Sumber data pada penelitian ini primernya

⁵⁰ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 37.

⁵¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 68.

didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik, karyawan, dan konsumen Tenun Ikat Risquna Joyo Club Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Pada umumnya, penggunaan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif tidak dapat mengkaji secara keseluruhan populasi individu-individu, meskipun populasi tersebut kecil, peneliti hanya dapat mengkaji sebagian saja yang masuk kedalam proyek penelitian tersebut. Peneliti yang merasa tertarik untuk menciptakan kesimpulan yang dapat diterapkan pada kelompok-kelompok lain atau populasi secara keseluruhan, maka peneliti harus mengamati dan mengkaji kelompok-kelompok individual yang dapat mewakili masing-masing populasi tersebut.

Subjek penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah pemilik, karyawan, dan konsumen dari UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan data laporan daftar konsumen yang ada pada UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club, konsumen tersebut merupakan perwakilan konsumen yang setiap bulannya memesan produk UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club dan telah berkerja sama dengan UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club. Karyawan yang ikut serta menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan yang sudah berkerja lebih dari 4 tahun sehingga mengetahui secara akurat UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club. Berikut tabel yang menunjukkan data para subjek yang dipilih dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian
UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club

Nomor	Pemilik	Karyawan	Konsumen
1.	Heri Tri Santoso	Tyas Leli Mahayuning	Safa'atur Riska
2.		Yustiana	Kamila
3.		Wandi	Nabila Sholihah
4.		Hasan	
5.		Giro	
6.		Putera	

Sumber : hasil Observasi tanggal (20 Januari 2023)

2. Sumber Data Sekunder

Termasuk data yang perolehannya dari sumber lainnya atau bukan dari sumber utama (primer). Adapun untuk penelitian ini memakai berbagai dokumen resmi, catatan kuitansi penjualan, foto promosi produk atau iklan produk, laporan keuangan dan laporan penjualan serta hal-hal mengenai Tenun Ikat Risquna Joyo Club Bandar Kidul Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai beberapa metode yakni sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*)

Teknik Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber baik yang berupa peristiwa, tempat, atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar.⁵² Observasi termasuk dalam rangkaian aktivitas mengamati tindakan peneliti dengan terstruktur pada berbagai unsur terlibat di objek penelitian secara langsung.⁵³ Penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung di Pengrajin Tenun Ikat Risquna Joyo Club Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri untuk mengamati bagaimana peran strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan Tenun Ikat Risquna Joyo Club. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati bagaimana proses jual beli yang ada pada tenun ikat Risquna Joyo Club, melihat siapa-siapa saja yang membeli produk dari Tenun Ikat Risquna Joyo Club, mengamati sikap para karyawan dan pemilik Tenun Ikat Risquna Joyo Club pada saat melayani para pelanggan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dengan cara pengajuan beberapa pertanyaan kepada para narasumber.⁵⁴ Penelitian ini dilaksanakan dengan cara saling menanya dan menjawab secara lisan kepada para narasumber, baik dengan tatap muka langsung atau *offline* maupun berkomunikasi dari jarak jauh atau *online*.

⁵² Sutopo H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2018) 23

⁵³ Hadari Nawawi and M. Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 74.

⁵⁴ Melelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 56.

Wawancara terbagi atas beberapa jenis, yakni : wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara semi struktur adalah wawancara mandalam, dimana subjek yang diteliti dapat memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatsi, namun subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana narasumber yang diwawancarai memberikan pendapat dan pandangannya.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tahap ini kreativitas peneliti sangat penting, karena peneliti adalah kekuatan pendorong dibalik jawaban yang akan diberikan narasumber. Perkembangan alat elektronik juga menjadi jalan memudahkan untuk peneliti dalam melakukan observasi. Peneliti menggunakan beberapa alat yang membantu pelaksanaan wawancara peneliti, salah satunya ialah menggunakan alat seperti notepad, perekam serta alat lainnya.

Pencarian dan penggali data peneliti mencari narasumber yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pada tahap pencarian narasumber peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, dimana *Purposive Sampling* diartikan sebagai salah satu teknik non random sampling yang artinya peneliti menentukan dan menetapkan siapa-siapa saja yang akan menjadi narasumber sehingga diharapkan data yang diperoleh nantinya mampu menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Berikut merupakan

⁵⁵ Sugiono, Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), 319-320.

beberapa narasumber yang telah ditetapkan peneliti dalam penelitian ini. Bpk. Heri Tri Santoso selaku pemilik UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club, Ibu Yustiana selaku pengelola Keuangan Tenun Ikat Risquna Joyo Club, Ibu Lely Mahayuning Tyas selaku admin Pemasaran, bapak Hasan, Girot, Wandi selaku karyawan bagian produksi, Safaatur Septiana Riska dan Kamila selaku konsumen tetap yang menjalin Kerjasama dengan UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi termasuk teknik mengumpulkan serta mengolah data yang fokusnya pada jejak masa lalu seperti foto, rekaman, video, film, berbagai dokumen, buku, catatan, dan lain sebagainya.⁵⁶ Penelitian ini memakai pengumpulan data dokumentasi berupa gambar, suara, kutipan-kutipan tertulis surat keterangan, guna melengkapi hasil penelitian dari teknik *observasi* dan wawancara guna mengetahui tentang peran strategi pemasaran Tenun Ikat Risquna Joyo Club Bandar Kidul Kediri dalam meningkatkan penjualan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pelacakan serta perangkaian data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, serta sumber data lainnya dengan sistematis. Tujuan dari analisis data ini agar dapat dengan mudah dipahami tenunan yang telah ditemukan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷ Adapun tahap-tahap di penelitian ini dalam analisis data yaitu:⁵⁸

⁵⁶ Suwardi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 73.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

⁵⁸ Neong Muhanjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2013), 142-143.

1. Reduksi Data

Mereduksi data termasuk aktivitas perangkuman serta pemilihan berbagai hal pokok lalu difokuskan pada berbagai hal yang penting, serta mencari temanya. Pada tahapan pereduksi data penelitian ini melalui cara penelaahan seluruh data yang terkumpul yaitu tentang peran strategi pemasaran Tenun Ikat Riskuna Joyo Club dalam meningkatkan penjualan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu bagian dari informasi yang sudah tersusun dengan baik dan juga sistematis serta cocok dengan fokus penelitian yang nantinya untuk menarik kesimpulan dengan penyajiannya ke dalam bentuk jaringan. Penyajian bisa berupa teks catatan lapangan, tabel, diagram, dan lain sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan memiliki ketergantungan pada kesimpulan yang dicatat di lapangan, data yang disimpan, serta cara untuk menyari data kembali. Penelitian ini menarik kesimpulan dengan cara mengecek kembali data yang terambil.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjadi bagian dari tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁹ Berikut ini beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu:⁶⁰

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini ialah melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. ketekunan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini supaya peneliti bisa memeriksa apakah data yang diperoleh telah cocok dengan kenyataan atau belum. Kebenaran dan kepastian sebuah data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami beberapa referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan temuan yang peneliti lakukan.

Keseriusan dalam penelitian ini juga menciptakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti ini ditujukan untuk mempertajam, dan memperluas wawasan peneliti, sehingga nantinya dapat digunakan dalam memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Pada awal melakukan observasi lapangan peneliti masih dianggap orang asing yang masih dicurigai, sehingga peneliti tidak mendapatkan data secara keseluruhan dan masih banyak beberapa data yang disembunyikan oleh pihak Tenun Ikat Risquna Joyo Club. Perpanjangan pengamatan ini hubungan (*Rapport*) antara peneliti dan narasumber akan

⁵⁹ Ibid., 270.

⁶⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 43–45.

semangkin terbentuk, semangkin dekat, semangkin akrab dan lebih terang-terangan dalam menyampaikan data. Hasil dari perpanjangan pengamatan ini dapat dilihat pad saat sudah terbentuknya *Rapport* kehadiran peneliti tentunya sudah tidak mengganggu narasumber dalam melakukan kegiatan penjualan tenun ikat. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar, lalu mengecek kembali kelengkapan setiap data yang telah ditemukan. Tahap selanjutnya apabila setelah melakukan pengecekan lapangan data sudah benar, berarti data tersebut sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Perpanjangan pengamatan ini memakan waktu tujuh bulan sehingga keberanan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini dilakukan sejak 9 Agustus 2022 hingga 6 Maret 2023

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan sebuah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data. Tahap triangulasi peneliti berfokus menggunakan triangulasi sumber, hal ini ditujukan untuk menguji kredibilitas data. Tahapan-tahapan yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber terkait.

Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik dari UMKM Tenun Ikat Rosquna Joyo Club yakni Bpak. Heri Tri Santoso, para karyawan yang bekerja di UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club

seperti Ibu Yustiana selaku pengelolah keuangan, Ibu Yustuana Lely Mahayuning Tyas selaku admin pemasaran, bapak Hasan, Girot, Wandu selaku tim produksi. Konsumen juga ikut serta sebagai narasumber pada penelitian ini, berikut merupakan konsumen tetap yang sudah berkerjaama dengan UMKM Tenun Ikat Risquna Joyo Club yakni Ibu Safaatur, Ibu Kamila dan Ibu Nabila

Tahap menguji keabsahan data peneliti membandingkan data yang diperoleh dari narasumber dan subyek dan wawacara. Jika ada perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang diperoleh valid.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Penentuan fokus penelitian oleh peneliti setelah itu menghubungi pihak Tenun Ikat Risquna Joyo Club Bandar Kidul Kediri dan mempersiapkan kelengkapan pada penelitian. Kemudian peneliti menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian di Tenun Ikat Risquna Joyo Club Bandar Kidul Kediri, setelah itu mengumpulkan data mengenai peran strategi pemasaran Tenun Ikat Risquna Joyo Club Bandar Kidul Kediri dalam meningkatkan penjualan

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 127

3. Tahap Paska Lapangan

Peneliti melaksanakan analisis data yang telah diperoleh, lalu membuat laporan penelitian.